



► PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK

## Kelurahan Kadipaten Gencarkan Penggunaan Biopori



Istimewa/Dokumen Kelurahan Kadipaten

Salah satu warga Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton, memanen pupuk organik dari biopori, beberapa waktu lalu.

Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton, terus memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui peran aktif bank sampah di setiap RW.

Salah satu inovasinya adalah penggunaan lubang biopori yang dimanfaatkan untuk pengolahan sampah organik rumah tangga. Saat ini, seluruh RW di wilayah tersebut telah memiliki fasilitas biopori untuk membantu pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Lurah Kadipaten, Suparman, menjelaskan sebagian besar rumah tangga telah menerima dua hingga tiga lubang biopori berukuran kecil

maupun jumbo. Sampah organik dari dapur dimasukkan ke dalam biopori untuk diuraikan secara alami. "Namun, belum semua warga dapat rutin memanfaatkan fasilitas tersebut karena kesibukan sehari-hari. Setiap RW sudah dikasih biopori, tapi memang ada yang sudah panen kompos, ada yang belum," ujar Suparman saat ditemui, Senin (30/6).

Dari 15 bank sampah yang tersebar di seluruh RW, sebagian sudah aktif mengolah sampah organik dan memilah anorganik untuk dijual. Di RW 4,

pengelolaan sampah organik bahkan sudah mampu menghasilkan pupuk yang memiliki nilai jual. Sementara itu, bank-bank sampah lain masih dalam tahap pengembangan dengan jumlah nasabah yang bervariasi.

Pengelolaan ini dinilai cukup berhasil mengurangi tumpukan sampah di permukiman.

Suparman mengatakan masyarakat semakin sadar akan dampak jika sampah dibiarkan menumpuk, sehingga kesadaran memilah dan mengolah sampah terus meningkat.

Kendati demikian, ia mengakui

masih ada kendala pada proses pengangkutan sampah ke depo pembuangan sementara. Truk pengangkut kerap datang tidak tepat waktu sehingga terjadi antrean sampah di depo. "Kalau di depo, terkadang truknya tidak rutin, jadi masih ada antrean," katanya.

Secara keseluruhan, Suparman menilai pengelolaan sampah di Kadipaten sudah berjalan baik dengan partisipasi warga dan penggerak yang disiplin. Pemanfaatan biopori diharapkan bisa semakin optimal sehingga sampah organik yang harus dibuang ke depo dapat terus ditekankan. (Ariq Fajar Hidayat/\*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kadipaten	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005